

ABSTRAK

Penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata di Provinsi Bali berbeda antar kabupaten/kota meskipun sektor pariwisata merupakan sektor unggulan perekonomian Bali. Selain itu, pandemi COVID-19 turut menekan aktivitas pariwisata dan penyerapan tenaga kerja pada periode tertentu. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, jumlah restoran, jumlah kamar hotel, jumlah biro perjalanan, dan COVID-19 terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata di 9 kabupaten/kota Provinsi Bali tahun 2018–2024.

Penelitian ini menggunakan data panel berupa data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bali tahun 2018–2024 dengan total 63 observasi. Analisis dilakukan menggunakan metode regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model* (REM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata. Secara parsial, jumlah kunjungan wisatawan, jumlah restoran, jumlah kamar hotel, dan jumlah biro perjalanan berpengaruh positif signifikan, sedangkan COVID-19 berpengaruh negatif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Kata Kunci: Penyerapan Tenaga kerja, Wisatawan, Restoran, Kamar Hotel, Biro Perjalanan, COVID-19

